

ABSTRAK

Lia Ratna Sari, NIM 1920110093. Skripsi ini berjudul Analisa Kompilasi Hukum Islam Terhadap Putusan Hakim Nomor 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr Tentang Pembatalan Perkawinan di Pengadilan Agama Jepara.

Pembatalan perkawinan adalah tindakan putusan pengadilan yang menyatakan bahwa perkawinan yang telah dilangsungkan batal demi hukum, sehingga perkawinan itu dianggap tidak pernah ada. Suatu perkawinan dapat dibatalkan jika terdapat unsur paksaan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (Kesimpulan). Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui faktor penyebab Pembatalan perkawinan, pertimbangan hakim, serta tinjauan kompilasi hukum Islam dalam putusan Nomor 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Penyebab batalnya Perkawinan dalam perkara Nomor 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr, dikarenakan Pemohon dipaksa orang tuanya untuk menikah dengan seseorang yang tidak dicintainya. Dasar hukum yang menjadi pertimbangan hakim Pengadilan Agama Jepara tentang Pembatalan Perkawinan Karena adanya paksaan, yakni pasal 23 huruf (b) dan pasal 24 UU Nomor 1 tahun 1974 jo pasal 38 ayat (1) PP Nomor 9 tahun 1975 Jis pasal 73 huruf (b) dan pasal 74 ayat (1) KHI. Selain itu juga menggunakan Kompilasi hukum Islam pasal 71 huruf (f). Dasar hukum yang menjadi pertimbangan hakim sudah sesuai dengan hukum berlaku, baik itu Kompilasi Hukum Islam atau Undang-undang tentang perkawinan. KHI secara tegas tidak mengakui adanya perwalian mujbir di mana wali tidak berhak memaksa mengawinkan seseorang yang berada di bawah perwaliannya untuk menikah tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu. Tinjauan Kompilasi Hukum Islam mengenai Pembatalan Perkawinan dalam Putusan Nomor 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr sesuai pada pasal 16 ayat 1 yang menerangkan bahwa perkawinan didasarkan atas persetujuan calon mempelai.

Kata Kunci : Kompilasi Hukum Islam, Putusan Hakim, Pembatalan Perkawinan.

ABSTRACT

Lia Ratna Sari, NIM 1920110093. This thesis is entitled Analysis of Compilation of Islamic Law Against Judge's Decision Number 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr Concerning Marriage Annulment at the Jepara Religious Court.

An annulment of a marriage is an act of a court decision declaring that a marriage that has taken place is null and void, so that the marriage is deemed to have never existed. A marriage can be annulled if there is an element of coercion. The type of research used by researchers is field research with a qualitative approach. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in the form of interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and verification (Conclusion). The purpose of this thesis research is to find out the causes of marriage annulment, the judge's considerations, as well as a review of the compilation of Islamic law in the decision Number 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr.

The results of the study show that the causal factors for the cancellation of marriage in case Number 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr, are because the Petitioner's parents forced him to marry someone he did not love. The legal basis for the consideration of the Jepara Religious Court judge regarding the annulment of a marriage due to coercion, namely article 23 letter (b) and article 24 of Law Number 1 of 1974 in conjunction with article 38 paragraph (1) PP Number 9 of 1975 is article 73 letter (b) and article 74 paragraph (1) KHI. Besides that, it also uses Compilation of Islamic law article 71 letter (f). The legal basis that the judge considers is in accordance with applicable law, be it the Compilation of Islamic Law or the Law on Marriage. KHI expressly does not recognize the existence of mujbir guardianship where the guardian has no right to force someone under his guardianship to marry without prior approval. Review of the Compilation of Islamic Law regarding the Cancellation of Marriage in Decision Number 1938/Pdt.G/2022/PA.Jepr in accordance with article 16 paragraph 1 which explains that marriage is based on the consent of the prospective bride and groom.

Keywords : Compilation Of Islamic Law, Judge's Decision, Marriage Cancellation.